

EDISI : Kamis, 10. Oktober 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA

EDISI :Kamis, 10 Oktober 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Suradnyana Akan Tinjau Lahan Bekas Pasar Banjar	Para tokoh masyarakat yang ada di Desa Banjar, Kecamatan Banjar mendatangi Bupati Bulelelmg Putu Agus Suradnyana. Kedatangan para tokoh baik dari tokoh adat dan Geria Ageng Desa Banjar untuk memohonkan lahan bekas pasar desa yang ada di dusun Melanting, Desa Banjar yang kini tidak dimanfaatkan untuk dijadikan kantor kepaa desa. Hal itu diungkapjan oleh Kelian Desa Adat Banjar Ida Bagus Kosola saat diterima di Loby Kantor Bupati Buleleng, rabu (9/10) kemarin pagi.	
		Anggota Dewan Malas Diancom Tidak dapat Perjalanan Dinas	Para wakil rakyat yang duduk di DPRD Kaupaten Buleleng utamanya yang malas diancam tidak akan mendapatkan perjalanan dinas. Ancaman tersebut diungkapkan oleh ketua DPRD Kabupaten Buleleng Gede Supriatna saat dikonfirmasi beberapa hari kemarin. Menurut Supriatna dalam memberikan ancaman kepada seluruh anggota dewan yang malas hal itu dilakukan untuk menerapkan kedisiplinan para wakil rakyat dalam mengikuti beberapa agenda yang telah tersusun melalui Badan Musyawarah (Bansmus) DPRD Kabupaten Buleleng.	
		Pramuka Diminta Sukseskan Visi Gubernur	Gerakan Pramuka sebagai lembaga pendidikan nonformal di sekolah dan di luar keluarga, memiliki sistem pendidikan yang sangat holistic dengan Desa Pramuka diharapkan dapat ikut ambil bagian dalam wujudkan visi pembangunan Pemerintsh Provinsi Bali "Nangun Sat Kerthi Loka Bali".	

2	NUSA BALI	Dilebur, Tiga Pejabat Eselon IIB 'Tidak Tersakiti'	Rencana peleburan tiga Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkup Pemkab Buleleng, tidak berpengaruh terhadap pejabat Eselon IIB di jabatannya. Karena diwaktu bersamaan, ada juga pejabat Eselon IIB yang pension. Seangkan pejabat lainnya setingkat sekretaris dan kepala bidang, penempatannya kini tengah dogodok. Tiga lembaga yang dirancang dilebur, yakni Dinas Koerasi dikembalikan ke dinas perdagangan dan perindustrian .	
		Personel Polres Buleleng Dites Urine	Puluhan personel Polres Buleleng, rabu (9/10) mendapat tes urine men dadak dari Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK). Tes urine yang dilaksanakan itu untuk membuktikan penegak hukum yang biasanya menangani kasus penyalahgunaan narkoba bersih dari bbarang terlarang tersebut. Tes urine yang menysasar puluhan personel buleleng dilakukan sebelum apel pagi. Kepala BNNK Buleleng, AKBP I Gede Astawa, mengatakan tes urine adalah salah satu tugas BNN adalah pencegahan dan untuk itu atas seizing Kapolres Buleleng, pihak BNK melakukan tes urine terhadap personil satuan reserse narkoba yang dimaksudnkan sebagai langkah pencegahan tak hanya pada masyarakat umum tetapi juga aparat yang bertugas memberantas narkoba.	



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Pali Express*

Kategori : *Pemkab*

Lahan Eks Pasar Banjar Diusulkan Jadi Kantor Perbekel dan Monumen Perang Banjar

SINGARAJA - Lahan bekas Pasar Banjar yang merupakan tanah desa adat diusulkan untuk dimanfaatkan menjadi kantor kepala desa dan Monumen Perang Banjar. Hal itu terungkap saat perwakilan Bendesa Adat dan Griya Gede Banjar bertemu dengan Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana, Rabu (9/10) kemarin di Lobi Kantor Bupati Buleleng.

Kelian Desa Adat Banjar Ida Bagus Kosala menjelaskan, usulan pemanfaatan lahan bekas pasar menjadi kantor perbekel dilakukan, mengingat kondisi kantor yang sekarang sangat sempit. Selain itu, dari sisi pelayanan disebut Kosala, juga kurang memadai. Terlebih, jumlah penduduk Desa Banjar semakin bertambah.

Dikatakan Kosala, selain untuk membangun kantor perbekel di sisi timur, lahan itu juga diusulkan untuk membangun Monumen Perang Banjar di sisi bagian barat. Pembangunan monument dinilai penting dibangun untuk mengenang peristiwa heroik perjuangan Laskar Banjar dalam mengusir kolonial yang dipimpin Ida Made Rai tahun 1868 silam.

"Pembangunan kantor desa sebenarnya sangat diperlukan. Serta pembangunan monumen untuk mengenang perjuangan Perang Banjar. Kami berharap lahan itu bisa dimanfaatkan," ujarnya kepada awak media di sela audiensi.

Kosala menambahkan, secara historis lahan itu dimiliki Griya Gede Banjar. Pasalnya, lahan itu merupakan bencingah Griya Gede Banjar. Namun, di era kepemimpinan Bupati Ginantra, sekitar 30 tahun silam, Griya Gede Banjar memberikan lahan bencingah griya untuk dimanfaatkan sebagai pasar umum. "Itu sebenarnya bencingah dari Griya Gede, dan diberikan kepada pemerintah untuk membuat pasar," ungkapnya.

Usulan tersebut, Bupati Suradnyana mengatakan, pihaknya tak bisa menentukan status kepemilikan tanah yang kini sedang diusulkan untuk dimanfaatkan. Sebab, status kepemilikan tanah merupakan ranah Badan Pertanahan Nasional (BPN). Pihaknya mendorong seluruh masyarakat untuk melakukan musyawarah dalam pemanfaatan lahan ini.

"Status dari lahan ini sendiri harus jelas. Apabila nantinya lahan ini akan dimanfaatkan pihak Griya Gede, Pemkab

Buleleng akan memberikan lahan untuk dijadikan kantor kepala desa," jelasnya.

Bupati Suradnyana pun berencana turun langsung meninjau tanah bekas Pasar Banjar. Sehingga kedepan pemanfaatan lahan ini tidak menjadi sengketa antara desa adat dan pihak Griya Gede Banjar. "Nanti saya akan turun langsung ke lapangan untuk menentukan hasil yang tepat," tutupnya. (dik/wid)





KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Bali Express

Kategori : Lawu lintas

Adu Jangkrik, Dua Pengendara Motor Terpentak

SINGARAJA, BALI EXPRESS - Dua sepeda motor terlibat kecelakaan di ruas Jalan Singaraja-Amlapura, tepatnya di Kilometer 81.00 Banjar Dinas Danglin Yeh, Kecamatan Sawan, pada Selasa (8/10) malam. Akibatnya dua pengendara motor terpentak, setelah setelah terlibat adu jangkrik.

Informasi yang dihimpun dari pihak kepolisian menyebutkan, kecelakaan ini bermula saat motor Honda Vario DK 3546 VK yang ditunggangi oleh Komang Suardana 39 warga asal Banjar Dinas Dauh Munduk, Desa Bungkulun, Kecamatan Sawan Buleleng, Suardana melaju dari arah timur menuju ke barat.

Sesampainya di TKP, tiba-tiba muncul motor Honda GLP DK 5208 VF, yang ditunggangi oleh Made Redita 39, warga asal Banjar Dinas Kangin Luan, Desa Jagaraga, Kecamatan Sawan, Buleleng. Redita melaju dari arah berlawanan, dan berniat untuk belok ke kanan.

Sialnya, saat hendak berbelok itulah petaka datang. Made Redita diduga tidak memperhatikan situasi jalan didepannya. Tak pelak, kecelakaan pun tak

terhindarkan. Motor yang ditunggangi oleh Komang Suardana menghantam motor milik Made Redita, hingga terlempar jauh.

Akibat kecelakaan ini, Komang Suardana pun mengalami luka robek di bagian pergelangan kaki kiri, luka lecet pada lutut kanan serta lecet pada siku kiri. Sementara korban Made Redita, mengalami luka robek pada lutu kiri dan lecet pada jari-jari tangan.

Warga yang mengetahui adanya kejadian ini langsung melarikan kedua pengendara motor itu ke rumah sakit terdekat, yakni RS Pratama Desa Giriemas. Namun karena luka yang dialami Komang Suardana dinilai cukup parah, ia pun dirujuk ke RS Kertha Usada.

"Kecelakaan ini tidak menimbulkan korban jiwa. Namun kerugian materil diperkirakan mencapai Rp 2 juta. Saat ini penyebab terjadinya laka masih dalam tahap penyelidikan," terang Kasubag Humas Polres Buleleng, Iptu Sumarjaya saat dikonfirmasi, Rabu siang (9/10). (dik/aim)

**ADU
JANGKRIK:
Satu pemotor
terpaksa
dilarikan ke
RS Kertha
Usada akibat
mengalami
lakalantas
di Desa
Giri Emas,
Kecamatan
Sawan.**



ISTIMEWA

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Bali Express Kategori : Sosial

MAKAN LAWAR DAN SATE, PELAJAR TEWAS KERACUNAN

SAWAN - Nasib malang dialami siswi bernama Komang Angelique Cyntia Murthi, 13. Pelajar yang masih duduk di Kelas VIII SMPN 3 Sawan ini meninggal se usai menyantap lawar dan sate yang dibelikan ayahnya, Ketut Budiartawan, 46 pada Selasa (8/10) malam.

Seperti diungkapkan Budiartawan, sebelum putri bungsunya meninggal, sekira pukul 19.30 Wita, Budiartawan pulang ke rumah selepas mengerjakan sawah. Sampai di rumah, Cintya mengaku lapar. mendengar ucapan putrinya, Budiartawan pun bergegas pergi membelikan makanan ke warung yang berjarak kurang lebih 200 meter dari rumahnya di Banjar Lebah, Desa Suwug, Kecamatan Sawan.

Ia sempat membelikan lauk pauk, seperti lawar, sate dan kuah. Sedangkan nasi putih sudah dimasak di rumah. Namun, karena tak tahan menahan lapar, Murthi langsung mendahului menyantap lauk pauk yang sudah dibeli.



Baca MAKAN 11

Komang Angelique Cintya Murthi



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Bali Express

Kategori : Sosial



KORBAN LAWAR : foto korban Cintya yang ditunjukkan oleh ayahnya, Budi Artawan.

Keluarga Menolak untuk Otopsi Mayat Korban

MAKAN...

Sambungan dari Hal 1

Sedangkan Budiartawan masih cuci tangan. Tak diduga, Wayan Kerandi 60 berteriak histeris setelah melihat Cintya mengalami muntah-muntah, sebelum korban ambruk tidak sadarkan diri.

Korban pun langsung dilarikan ke RSUD Buleleng. "Kami terlambat. Tim medis menyatakan Murthi telah meninggal dunia dalam perjalanan ke rumah sakit. Bisik-bisik, kami dengar mereka (tim medis) menyebut toksin (racun)," tutur Budi Artawan, Rabu (9/10) sore.

Atas musibah itu, pihak keluarga

menolak dilakukan otopsi terhadap korban. "Jika dilakukan otopsi, toh putri bungsu kami tak bakal hidup kembali. Kami sekeluarga sudah ikhlas menerima musibah ini," imbuhnya.

Sementara, Kasubbag Humas RSUD Buleleng, Ketut Budiantara saat dikonfirmasi mengungkapkan, pasien tiba di rumah sakit sudah dalam kondisi meninggal dunia. "Pasien tiba di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Buleleng sekitar pukul 21.50 WITA dalam kondisi meninggal dunia. Korban diduga meninggal dalam perjalanan, henti nafas, henti jantung. Korban dibawa pulang

dari kamar jenazah sekitar pukul 22.30 WITA," tandasnya.

Sementara itu Kapolsek Sawan Iptu Gusti Kade Alit Murdiana, membenarkan kejadian tersebut. Kapolsek Alit menduga penyebab korban Cyntia meninggal akibat keracunan makanan. Pihaknya pun sempat medatangi TKP.

"Kuat dugaan akibat keracunan makanan. Pihak keluarga menolak dilakukan otopsi. Sudah, kami sudah langsung lakukan pengecekan terhadap korban. Selain itu kita amankan barang bukti makanan berupa lawar, sate dan kuah sempat disantap oleh korban," singkatnya. (dik/art)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG